

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil utama dari penelitian pengembangan yang telah dilakukan di MIN 3 Simalungun adalah LKPD berbasis berpikir kritis pada mata pelajaran PPKn di kelas III. Penelitian dan pengembangan (R&D) menggunakan model ADDIE yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Peneliti hanya melakukan sampai tahap pengembangan dalam penelitian ini dan memperbarui model pengembangan berdasarkan kebutuhan. LKPD dirancang dengan sampul depan, kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan LKPD, materi pembelajaran, latihan soal, daftar pustaka, dan sampul belakang. Berikut adalah hasil dari setiap langkah model ADDIE yang telah diselesaikan:

4.1.1 Analisis (Tahap Analisis)

Tahap ini meliputi pengumpulan data mengenai sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran serta sumber belajar yang dibutuhkan siswa. Tahap analisis yang diselesaikan adalah:

a. Analisis Dokumen

a. Analisis RPP

Sejalan dengan Kurikulum 2013, LKPD akan memuat materi Kewajiban dan Hak di Sekolah sepanjang tahap analisis RPP. Berikut Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai siswa pada materi ini:

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar (KD)
3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

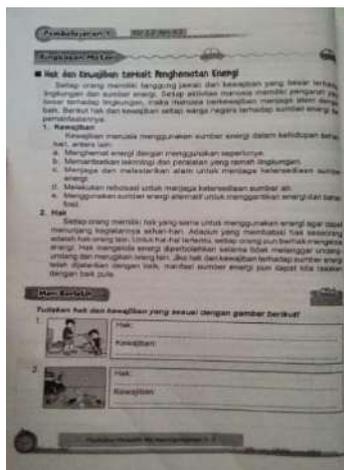
Peneliti kemudian memutuskan indikator mana yang harus dipenuhi berdasarkan Kompetensi Dasar. Indikator tersebut ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Indikator Pencapaian Kompetensi

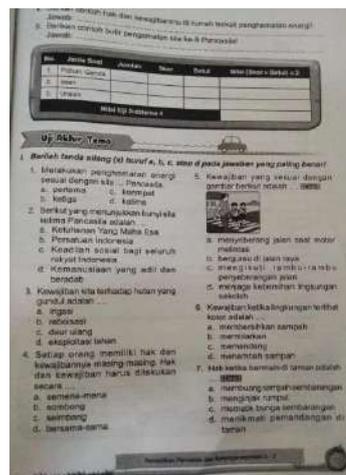
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2.1 Mengaitkan hak dan kewajiban di sekolah yang terjadi pada gambar
3.2.2 Menganalisis kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari
4.2.1 Menceritakan pengalaman melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari

b. Analisis LKPD

Pengamatan peneliti menunjukkan bagaimana LKPD dimanfaatkan sebagai sumber pengajaran. hanya memuat soal latihan dan ringkasan mata pelajaran tidak memberikan indikator berpikir kritis sehingga menghambat siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Penyajian LKPD juga terkesan membosankan karena tampilannya kurang menarik dan tidak berwarna. Informasi dalam LKPD ditampilkan pada gambar berikut :



Gambar 4.1 Ringkasan materi



Gambar 4.2 Latihan soal pada LKPD

Peneliti menawarkan solusi berdasarkan temuan analisis dengan membuat bahan ajar LKPD yang lebih memiliki daya tarik visual dengan menggunakan gambar dan warna. Hal ini akan mendukung pendidik dalam memotivasi peserta didik untuk terlibat lebih penuh dalam pembelajaran LKPD yang mengutamakan pemikiran kritis. .

b. Analisis Kebutuhan

Untuk menjamin bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, maka penting dilakukan analisis kebutuhan pengembangan produk. Di MIN 3 Simalungun, analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dan observasi. Temuan dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti MIN 3 Simalungun adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan
1.	Proses pembelajaran	Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa masih menggunakan model pembelajaran konvensional, di mana guru berperan sebagai sumber utama informasi. Peserta didik cenderung memperoleh informasi yang bersifat teoritis karena guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah.
2.	Perilaku peserta didik	Peserta didik tidak dituntut untuk mempraktekkan informasi yang disampaikan oleh guru secara langsung. Hal tersebut menjadikan rendahnya aktivitas belajar peserta didik. Saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik hanya diam dan pasif. Jarang muncul pertanyaan atau umpan balik dari peserta didik.
3.	Sumber belajar/Bahan ajar	Sumber belajar yang digunakan di MIN 3 Simalungun yaitu Buku paket dan lembar kerja peserta didik yang digunakan adalah versi instan dari penerbit yang disediakan oleh pihak sekolah. Bukan hasil dari upaya perencanaan, persiapan, dan penyusunan yang dilakukan oleh guru sendiri

Tabel 4.4 Hasil Wawancara

No	Hal yang di tanyakan	Jawaban Guru
1	Sumber belajar apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ?	Buku paket dan LKPD
2	Apakah LKPD yang digunakan saat ini dibuat sendiri ?	Tidak, karena LKPD yang digunakan saat ini dari penerbit kementerian pendidikan dan kebudayaan sesuai kurikulum saat ini.
3	Apakah sebelumnya sekolah pernah menggunakan LKPD berbasis berpikir kritis ?	Belum pernah, karena pihak sekolah hanya menyarankan LKPD dari penerbit

Dari hasil wawancara dan observasi bahwa guru terus menerapkan model pembelajaran tradisional dalam proses mengajar siswa. Guru tidak memasukkan pemikiran kritis ke dalam pengajaran mereka. Sebaliknya, mereka hanya mengandalkan buku pelajaran dan LKPD yang digunakan belum berbasis berpikir kritis. Siswa kurang berminat mempelajari LKPD saat ini karena sering kali membosankan dan tidak menarik. Karena LKPD yang digunakan sebelumnya diterbitkan dan bukan dibuat oleh instruktur, maka fasilitator seperti guru juga tidak pernah membuat LKPD sebagai bahan ajar. Selain itu, pembelajaran siswa kelas III kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, pendidik membuat lembar kerja peserta didik.

4.1.2. Design (Tahap Desain)

Desain produk ini terdiri dari menyiapkan bahan dan peralatan, Pembuatan LKPD, dan pembuatan kisi-kisi lembar validasi. Adapun langkah-langkah dalam tahap desain meliputi :

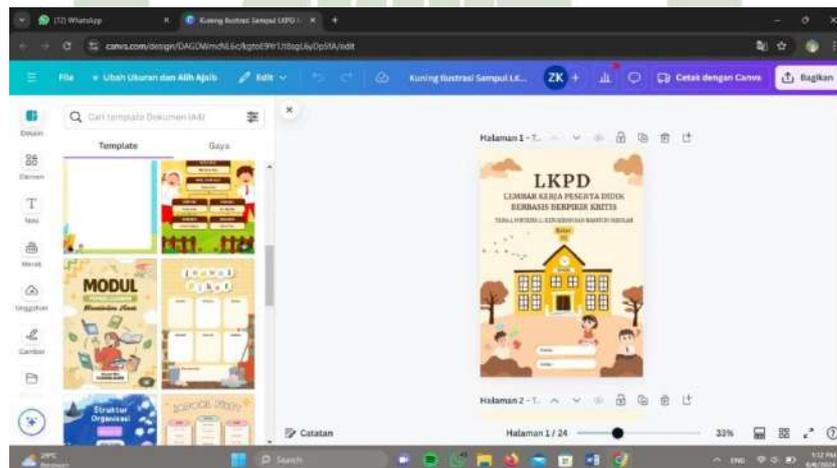
1. Menyiapkan bahan dan peralatan

a. Laptop

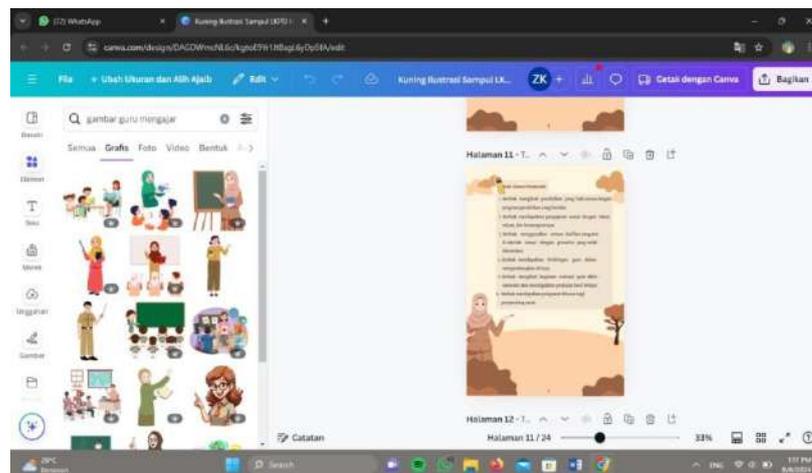
Pada proses perancangan produk, peneliti menggunakan laptop Lenovo dengan spesifikasi Installed memory (RAM) 2,00 GB (1,89 GB usable) dan system type 64-bit operating system.

b. Aplikasi Canva

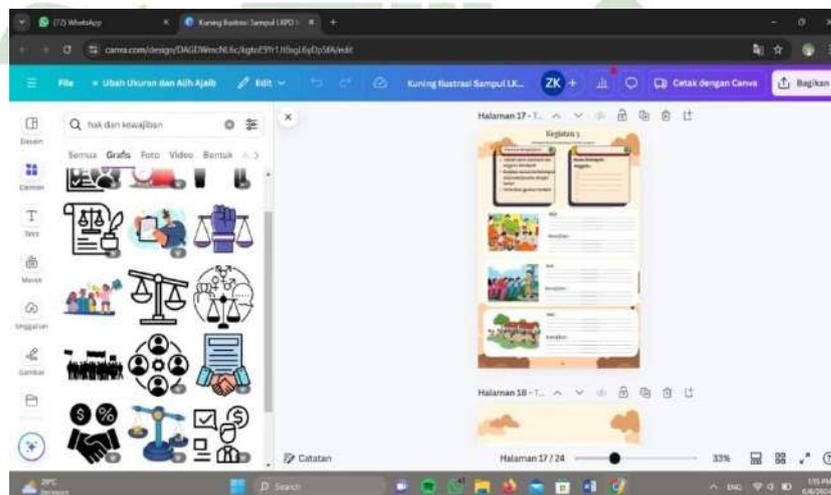
Aplikasi Canva adalah Alat desain online memungkinkan pengguna membuat seperti: pamflet, brosur, bagan, infografis, presentasi, resume, poster, buku catatan, dan lain-lain. Canva Pro memiliki fungsionalitas yang lebih banyak dibandingkan Canva gratis, sehingga peneliti menggunakannya dalam proses pembuatan. Berikut rancangan desain dari canva :



Gambar 4.3 Membuat cover depan dari canva



Gambar 4.4 Membuat materi dari canva



Gambar 4.5 Membuat Latihan soal dari canva

Dengan Canva, membuat LKPD menjadi lebih mudah dan menarik karena banyaknya template dan alat desain yang tersedia dan mudah digunakan.

c. Buku Ajar

Buku ajar yang digunakan guru kelas III di MIN 3 simalungun yaitu buku paket K13 dan LKPD dari penerbit.

d. RPP

RPP yang digunakan untuk membuat produk LKPD yaitu RPP Kurikulum 13 dengan memuat KI,KD dan Indikator sebagai berikut :

Tabel 4.5 Kompetensi Inti (KI)

KOMPETENSI INTI (KI)	
KI 1	: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
KI 3	: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
KI 4	: Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Tabel 4.6 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1 Mengaitkan hak dan kewajiban di sekolah yang terjadi pada gambar 3.2.2 Menganalisis kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2.1 Menceritakan pengalaman melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari

2. Pembuatan LKPD

Pada tahap proses ini, pembuatan LKPD mencakup pemilihan materi serta perancangan dan penentuan format. Menetapkan spesifikasi produk apa yang dilakukan sepanjang fase desain produk. Berikut ini adalah rancangan pengembangan LKPD :

Tabel 4.7 Pembuatan LKPD

Gambar	Deskripsi
	<p>Cover depan terdiri dari Judul, gambar, materi, dan sasaran pengguna LKPD yang dituju semuanya dicantumkan pada cover depan. Terdapat gambar sekolah yang menggambarkan materi kewajiban dan hak yang ada di sekolah.</p>
	<p>Kata pengantar dokumen ini menyampaikan rasa syukur pembaca dikenalkan dengan isi LKPD melalui kata pengantar. Puji syukur kehadiran Allah SWT dan semua pihak yang telah membantu penyusunan LKPD.</p>

	<p>Daftar isi memuat kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, Tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan LKPD, kegiatan 1, Kegiatan 2, Kegiatan 3, kegiatan 4, Kegiatan 5, Soal evaluasi dan daftar pustaka. Cara penyusunan daftar isi memudahkan siswa menemukan halaman yang akan mereka pelajari. Selain itu, sinopsis isi LKPD lebih mudah dipahami oleh pembaca lain.</p>
	<p>Kompetensi inti dan kompetensi dasar adalah serangkaian keterampilan dan pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu pembelajaran. Kompetensi inti mencakup kemampuan umum yang lebih luas, sementara kompetensi dasar merinci keterampilan dan pengetahuan spesifik yang harus dipelajari.</p>
	<p>Tujuan pembelajaran yaitu untuk menentukan hasil belajar yang dituju dan ingin dicapai siswa setelah selesainya proses pembelajaran.</p>

	<p>Petunjuk Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKPD) dibuat untuk mendukung pendidik dan peserta didik dalam mengefisienkan penggunaan LKPD sepanjang proses pendidikan. Kegiatan dalam LKPD dapat dilaksanakan dengan tahapan, arahan, dan penjelasan dalam panduan ini.</p>
	<p>Materi pembelajaran yaitu Pengetahuan, gagasan, dan kemampuan yang diberikan kepada siswa selama proses pembelajaran disebut bahan pembelajaran. Muatan ini disusun secara metodis untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam LKPD berbasis berpikir kritis.</p>
	<p>Aktivitas / Latihan Soal, terdapat latihan yang menyertai setiap tugas pembelajaran. Beberapa halaman soal tindakan disertakan dalam sumber belajar yang dirancang sebagai LKPD ini untuk membantu siswa mengembangkan dan menilai kemampuan berpikir kritisnya. Karena soal-soal LKPD memberikan indikasi berpikir kritis</p>

	<p>Daftar Pustaka memuat daftar referensi yang dijadikan acuan dalam rangka penyusunan LKPD berbasis berpikir kritis. Di dalam LKPD, disediakan daftar pustaka untuk membantu pembaca menemukan karya aslinya. Lembar kerja yang menekankan berpikir kritis ini dibuat dengan menggunakan buku guru dan siswa dari Kurikulum 2013.</p>
	<p>Sampul belakang menampilkan profil penulis. sampul belakang Profil penulis dibuat agar pembaca mempertimbangkan secara kritis pengalaman hidup penulis.</p>

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan versi prototipe produk, yang dimaksudkan sebagai contoh standar dari produk sebenarnya. Ini belum merupakan produk jadi yang belum layak digunakan oleh pengguna, melainkan prototipe buatan pengembang yang masih memerlukan penyempurnaan. dari spesialis di bidang materi, media dan bahasa.

3. Pembuatan Kisi-kisi Lembar Validasi

Membuat kisi lembar validasi adalah tindakan selanjutnya dalam tahap desain. Ahli materi, media, dan bahasa selanjutnya akan diberikan formulir validasi ini untuk menilai akseptabilitas produk LKPD. Berikut kisi-kisi lembar validasi dari berbagai spesialis disediakan di bawah ini:

a. Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi

Alat yang digunakan ahli materi untuk mengevaluasi kualitas dan kelayakan materi pembelajaran adalah lembar validasi ahli materi. Kisi-kisi lembar validasi ahli materi ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 4.8 Kisi-kisi lembar validasi ahli materi

No	Aspek	Indikator
1.	Aspek Kelayakan Isi	a. Kesesuaian Indikator dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) b. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran c. Keakuratan Materi d. Keakuratan Fakta e. Kegiatan yang disajikan dalam LKPD mengorientasikan siswa untuk berpikir kritis
2.	Aspek Penyajian Materi	a. Keruntutan isi LKPD b. Konsistensi Penyajian LKPD c. Kebenaran dalam konsep materi d. Materi mendukung siswa untuk mencari tahu e. Materi dapat memacu dalam keterampilan berpikir kritis siswa

Terciptanya materi pembelajaran yang memenuhi standar mutu yang ditentukan dan bermanfaat bagi siswa dapat dijamin oleh pengembang dengan menggunakan kisi-kisi lembar validasi ahli materi.

b. Kisi-Kisi Validasi Ahli Media

Salah satu teknik untuk menilai kelayakan dan kualitas LKPD yang dikembangkan adalah lembar validasi ahli media . Untuk memastikan media yang digunakan berhasil membantu proses pembelajaran, maka ahli media melakukan validasi ini. Kisi-kisi validasi oleh ahli media terlihat seperti ini:

Tabel 4.9 Kisi-kisi validasi ahli media

Kriteria	Deskripsi
Aspek kebahasaan	
Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	Bahasa yang digunakan dapat dipahami siswa sehingga siswa dapat menangkap informasi yang disajikan dalam LKPD
Kalimat yang digunakan jelas dan tidak menimbulkan multitafsir	Kalimat yang digunakan jelas, tidak ambigu dan tidak menyebabkan multitafsir bagi siswa
Penggunaan ejaan sesuai dengan EYD	Ejaan yang digunakan sesuai dengan pedoman ejaan yang disempurnakan
Konsistensi penggunaan istilah dalam LKPD	Istilah yang menggambarkan suatu konsep konsisten antar bagian LKPD.
Aspek kegrafikan	
Kesesuaian ukuran kertas yang digunakan	Ukuran kertas yang digunakan tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil yaitu A4.
Desain cover LKPD menunjukkan isi LKPD	Desain cover representatif terhadap seluruh isi LKPD sehingga memudahkan siswa mengetahui isi LKPD.
Kemenarikan desain setiap Halaman	Desain setiap halaman menarik perhatian siswa untuk mempelajari.
Warna latar belakang serasi dan menarik	Warna latar belakang yang dipilih kontras, menarik, serasi dengan warna tulisan.
Keterbacaan huruf yang digunakan	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan jelas dan dapat dibaca serta bukan merupakan huruf lain
Kerapian tata letak tulisan yang digunakan	Tata letak tulisan rapi agar memudahkan siswa mempelajari isi LKPD.
Kesesuaian perbandingan antara huruf dan gambar	Perbandingan antara huruf dan gambar sesuai.

Kesesuaian pemberian gambar dan ilustrasi pada LKPD dengan Materi	Ilustrasi dan gambar yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi yang dibahas pada setiap LKPD
Spasi yang digunakan normal	Spasi yang digunakan tidak terlalu renggang atau terlalu rapat.

Pengembang dapat memastikan bahwa media pembelajaran akhir tidak hanya menarik dan bermanfaat, tetapi juga efisien dalam membantu proses pembelajaran dengan menggunakan kisi-kisi lembar validasi ahli media.

c. Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa

Salah satu teknik penilaian kualitas bahasa pada LKPD yang dihasilkan adalah dengan kisi-kisi lembar validasi ahli bahasa. Kisi untuk validasi ahli bahasa terlihat seperti ini:

Tabel 4.10 Kisi-kisi validasi ahli bahasa

Kriteria
Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar
Bahasa yang digunakan mudah dipahami
Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi
Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran
Ketepatan struktur kalimat
Keefektifan istilah atau kalimat
Kebakuan istilah atau kalimat
Ketepatan bahasa
Konsistensi penggunaan istilah atau kalimat
Kesesuaian bahasa dengan bahan ajar

Pengembang dapat memastikan bahwa materi atau media pembelajaran yang dihasilkan memenuhi standar yang relevan dan ditulis dengan baik, jelas dan mudah dipahami oleh pengguna atau siswa dengan menggunakan kisi-kisi lembar validasi dari ahli bahasa.

4.1.3. Development (Tahap Pengembangan)

Tahap pengembangan terjadi tepat setelah tahap desain. Untuk mengetahui layak tidaknya LKPD yang dihasilkan, pada tahap pengembangan ini dilakukan beberapa langkah, antara lain validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Revisi produk LKPD dilakukan setelah validasi selesai. Penjelasan setiap langkah disediakan di bawah ini:

1. Validasi LKPD

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Dalam rangka memberikan kritik dan saran terhadap LKPD yang sedang disusun. Maka Dosen bidang studi PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) khususnya Bapak Toni Nasution M.Pd dan guru Kelas III MIN 3 Simalungun Ibu Septi, S.Pd. melakukan validasi ahli materi. Penyajian materi dan kesesuaian topik merupakan dua contoh ciri tertentu. Tabel 4.11 menampilkan hasil validasi ahli materi sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Skor Validator	
			1	2
1.	Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian Indikator dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	5	4
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	4
		Keakuratan Materi	4	5
		Keakuratan Fakta	4	5
		Kegiatan yang disajikan dalam LKPD mengorientasikan siswa untuk berpikir kritis	5	5
2.	Aspek	Keruntutan isi LKPD	5	4

penyajian materi	Konsistensi Penyajian LKPD	5	4
	Kebenaran dalam konsep materi	5	5
	Materi mendukung siswa untuk mencari tahu	5	5
	Materi dapat memacu dalam keterampilan berpikir kritis siswa	5	5
Jumlah Skor		48	46
Total Skor		50	50
Rata-Rata		94	

Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka :

$$P = \frac{\sum S}{\sum \max} \times 100\%$$

$$P = \frac{94}{100} \times 100\%$$

$$P = 94\%$$

Hasil validasi ahli materi sebanyak 94% menunjukkan bahwa kategori tersebut sangat layak digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

b. Hasil Validasi Ahli Media

Ibu Andina Halimsyah Rambe M.Pd., dosen ahli media pembelajaran, menjadi validator ahli media pada penelitian ini. Validasi ahli media dilakukan oleh dosen yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Adapun aspek yang dinilai dari segi desain adalah aspek kebahasaan dan aspek kegrafikan. Tabel 4.12 menampilkan hasil validasi ahli media sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Validasi Ahli Media

Kriteria	Deskripsi	Skor
Aspek Kebahasaan		
Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	Bahasa yang digunakan dapat dipahami siswa sehingga siswa dapat menangkap informasi yang disajikan dalam LKPD	4
Kalimat yang digunakan jelas dan tidak menimbulkan multitafsir	Kalimat yang digunakan jelas, tidak ambigu dan tidak menyebabkan multitafsir bagi siswa	5
Penggunaan ejaan sesuai dengan EYD	Ejaan yang digunakan sesuai dengan pedoman ejaan yang disempurnakan	5
Konsistensi penggunaan istilah dalam LKPD	Istilah yang menggambarkan suatu konsep konsisten antar bagian LKPD.	4
Aspek kegrafikan		
Kesesuaian ukuran kertas yang digunakan	Ukuran kertas yang digunakan tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil yaitu A4.	5
Desain cover LKPD menunjukkan isi LKPD	Desain cover representatif terhadap seluruh isi LKPD sehingga memudahkan siswa mengetahui isi LKPD.	4
Kemenarikan desain setiap Halaman	Desain setiap halaman menarik perhatian siswa untuk mempelajari.	4
Warna latar belakang serasi dan menarik	Warna latar belakang yang dipilih kontras, menarik, serasi dengan warna tulisan.	4
Keterbacaan huruf yang digunakan	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan jelas dan dapat dibaca serta bukan merupakan huruf lain	5
Kerapian tata letak tulisan yang	Tata letak tulisan rapi agar memudahkan siswa mempelajari isi	4

digunakan	LKPD.	
Kesesuaian perbandingan antara huruf dan gambar	Perbandingan antara huruf dan gambar sesuai.	4
Kesesuaian pemberian gambar dan ilustrasi pada LKPD dengan Materi	Ilustrasi dan gambar yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi yang dibahas pada setiap LKPD	4
Spasi yang digunakan normal	Spasi yang digunakan tidak terlalu renggang atau terlalu rapat.	5
Jumlah Skor		57
Total Skor		65

Berdasarkan tabel 4.12 diatas maka :

$$P = \frac{\sum S}{\sum \max} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{65} \times 100\%$$

$$P = 87,7\%$$

Berdasarkan hasil validasi ahli media, produk sangat layak digunakan dengan skor 87,7% dalam kategori sangat layak digunakan.

c. Hasil Validiasi Ahli Bahasa

Bapak Ewin Sanjaya Gajah, M.Pd., dosen pendidikan bahasa UINSU, melakukan validasi ahli bahasa. Kriteria evaluasi bahasa mencakup komunikatif, terminologi, penggunaan simbol atau ikon, kesesuaian dengan tahap perkembangan siswa, dan lugas. Tabel 4.13 menampilkan hasil validasi yang diperoleh dari ahli bahasa:

Tabel 4.13 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Kriteria	Skor
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	4
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5
3.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4
4.	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran	4
5.	Ketepatan struktur kalimat	4
6.	Keefektifan istilah atau kalimat	4
7.	Kebakuan istilah atau kalimat	4
8.	Ketepatan bahasa	5
9.	Konsistensi penggunaan istilah atau kalimat	4
10.	Kesesuaian bahasa dengan bahan ajar	5
Jumlah Skor		43
Total Skor		50

Berdasarkan tabel 4.13 diatas maka :

$$P = \frac{\Sigma S}{\Sigma \max} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$P = 86 \%$$

Hasil validasi ahli bahasa menunjukkan 86% kategori sangat layak digunakan.

2. Revisi LKPD

Produk akan direvisi setelah LKPD yang dikembangkan divalidasi. Tujuan dari pembenahan ini adalah untuk lebih menyempurnakan LKPD yang sedang dikembangkan. Kritik dan rekomendasi validator dimasukkan ke dalam produk

awal untuk menjadikannya lebih baik. Berikut penjelasan mengenai produk produk tersebut :

a. Revisi Ahli Materi

Berikut kritik terhadap LKPD dan rekomendasi penyempurnaan yang diperoleh dari validator yang berpengalaman luas pada materi PPKn :

Tabel 4.14 Kritik dan Saran Revisi Ahli Materi

Validator	Kritik dan saran
Ahli Materi (Bapak Toni Nasution M.Pd)	1. Penyesuaian gambar dengan hak dan kewajiban 2. Sertakan gambar yang menunjukkan pembentukan karakter.
Ahli materi (Ibu Septi S.Pd)	Tidak ada kritik dan saran

Penyempurnaan berdasarkan rekomendasi ahli materi ditampilkan pada gambar berikut :



Gambar 4.6 Menambahkan gambar hak dan kewajiban di sekolah

Berdasarkan gambar diatas,sebelum direvisi gambar hak dan kewajiban di sekolah belum ada pada materi di LKPD, sesuai dengan rekomendasi ahli materi untuk mencantumkan gambar hak dan kewajiban di materi pada LKPD.



Gambar 4.7 Menambahkan gambar pendidikan karakter

Berdasarkan gambar diatas,sebelum direvisi, belum terdapat gambar pendidikan karakter di LKPD, ahli materi menyarankan untuk menambahkan pendidikan karakter pada LKPD. Khususnya yang menggambarkan pelestarian lingkungan hidup.

b. Revisi ahli Media

Kritik dan rekomendasi penyempurnaan LKPD disampaikan oleh ahli media yang berperan sebagai validator sebagai berikut :

Tabel 4.15 Kritik dan Saran Revisi Ahli Media

Validator	Kritik dan saran
Ahli Media (Ibu Andina Halimsyah Rambe,M.Pd)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan gambar Berpikir Kritis di Cover depan LKPD, 2. Perbaiki tata letak judul pada cover depan LKPD 3. Margin di kata pengantar diperbaiki, 4. Tambahkan halaman didaftar isi 5. Perbaiki font huruf untuk judul yang terdapat di LKPD 6. Tambahkan indikator berpikir kritis di latihan Soal

Gambar berikut menampilkan hasil penyesuaian yang dilakukan sebagai tanggapan terhadap rekomendasi yang dibuat oleh pakar media:



Gambar 4.8 Menambahkan gambar berpikir kritis dan perbaikan tata letak cover judul pada LKPD

Berdasarkan gambar diatas,sebelum direvisi pada cover depan sebelum direvisi tidak terdapat gambar berpikir kritis, tata letak judul LKPD kurang menarik. sesuai saran dari ahli media agar menambahkan gambar berpikir kritis pada cover depan agar lebih menarik,, karena LKPD yang dibuat berbasis berpikir kritis dan tata letak judul pada LKPD diperbaiki.



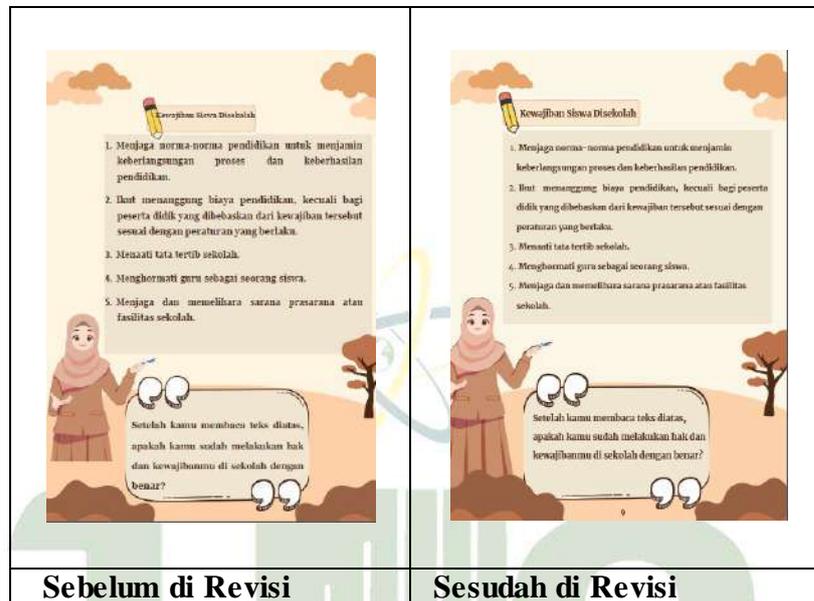
Gambar 4.9 Perbaikan margin kata pengantar

Menurut gambar pra-revisi, margin kata pengantar tidak mengikuti praktik standar. sesuai dengan rekomendasi para ahli media untuk meningkatkan margin sesuai dengan pedoman dasar agar tampilan lebih menarik.



Gambar 4.10 Penambahan halaman pada daftar isi

Daftar isi menunjukkan bahwa tidak ada halaman yang ditambahkan berdasarkan gambar sebelum perubahan. Ahli di bidang media mengusulkan penambahan halaman pada daftar isi.



Gambar 4.11 Perbaikan font pada judul di LKPD

Berdasarkan gambar sebelum di revisi, font pada judul LKPD terlalu kecil
 Sesuai saran dari ahli media agar memperbaiki font pada judul di LKPD





Sebelum di Revisi

Sesudah di Revisi

Gambar 4.12 Menambahkan indikator berpikir kritis

Berdasarkan gambar sebelum di revisi, Indikator berpikir kritis tidak ditampilkan pada LKPD Sesuai saran dari ahli media agar menambahkan indikator berpikir kritis.

c. Revisi ahli Bahasa

Berikut kritik dan rekomendasi penyempurnaan LKPD yang disampaikan oleh ahli bahasa yang telah memvalidasi LKPD :

Tabel 4.16 Kritik dan Saran Revisi Ahli Bahada

Validator	Kritik dan saran
Ahli Bahasa (Bapak Ewin Sanjaya Gajah,M.Pd.)	Tidak ada kritik dan saran

4.2. Pembahasan

Penelitian dan pengembangan, atau R&D adalah proses yang digunakan dalam penelitian ini yang melibatkan penciptaan dan pengembangan produk baru dan diuji efektifitasnya (Sugiyono,2013:297). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebuah bahan ajar berupa LKPD berbasis berpikir kritis pada mata pelajaran PPKn di Kelas III. Pengertian dari LKPD yaitu Lembar kegiatan dengan tugas untuk diselesaikan siswa dan biasanya memberikan arahan untuk menyelesaikan tugas. Serta kompetensi dasar yang perlu dicapai untuk setiap tugas pada lembar kegiatan harus dicantumkan dengan jelas. (Prastowo,2012:69).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Ada beberapa fase dalam penelitian pengembangan ini: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan penilaian. Namun peneliti hanya membatasi sampai ke tahap pengembangan. Beberapa proses yang dilakukan pada tahap analisis: 1) analisis dokumen, yang meliputi analisis LKPD dan RPP; 2) analisis kebutuhan (guru dan siswa). Setelah tahap analisis, dilakukan tahap desain yang meliputi tugas-tugas sebagai berikut: 1) menyiapkan perlengkapan dan alat, 2) membuat LKPD, dan 3) membuat kisi-kisi lembar validasi. Pengembangan dilakukan berikutnya setelah fase desain. Para ahli melakukan validasi dan revisi produk LKPD.

Pengembangan produk LKPD dilakukan prosedur validasi untuk memastikan kelayakan pengembangan produk sesuai dengan pendapat berbagai ahli, termasuk ahli media, bahasa, dan materi. Validasi tersebut akan berujung pada revisi LKPD. Bapak Toni Nasution, M.Pd. dan Ibu Septi Agustina, S.Pd. yang merupakan pakar materi PPKn melakukan validasi materi. Ibu Andina Halimsyah Rambe M.Pd., dosen sekaligus ahli media melakukan proses validasi media. Validasi bahasa dilakukan oleh dosen Bapak Ewin Sanjaya Gajah, M.Pd. yang berpengalaman dengan bahasa. Setiap tim ahli memiliki tugas yang berbeda. Untuk memastikan konten sesuai dengan kurikulum yang relevan, ahli materi pelajaran mengevaluasi penyajian dan isi materi. Ahli media menilai program dan tampilan untuk menghasilkan media yang menarik dan interaktif bagi siswa. Ahli

bahasa mengevaluasi kesesuaian konten dengan norma-norma bahasa Indonesia dan memastikan konten tersebut dapat dipahami.

Penilaian ahli materi secara keseluruhan memberikan hasil sebesar 94% yang dinilai sangat layak. Penilaian pakar media menunjukkan persentase sebesar 87,7%, yang dinilai sangat layak. Selain itu, penilaian para ahli bahasa mendapat nilai 86% dan dinilai sangat layak. Data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan. Sementara itu, kritik dan rekomendasi umum yang terdapat dalam data kualitatif akan dijadikan bahan pertimbangan untuk penyempurnaan LKPD, sedangkan data kuantitatif berbentuk angket penilaian. LKPD yang dibuat disempurnakan dengan penggunaan data kualitatif tersebut. Skala penilaian 1, 2, 3, 4, dan 5 digunakan untuk mendapatkan rata-rata skor kuesioner guna menguji data kuantitatif. Untuk mendapatkan skor keseluruhan, dari keempat validator dirata-ratakan satu kali untuk setiap aspek dan indikator. Berdasarkan nasehat dan rekomendasi dari sekelompok ahli, termasuk ahli materi yaitu mengenai penyesuaian gambar dengan hak dan kewajiban dan sertakan gambar yang menunjukkan pendidikan karakter. Sedangkan masukan dari ahli media adalah tambahkan gambar berpikir kritis di cover LKPD, margin di kata pengantar diperbaiki, tambahkan halaman didaftar isi, perbaiki font huruf untuk judul yang terdapat di LKPD, tambahkan indikator berpikir kritis di latihan Soal. Selanjutnya pada validasi dari ahli bahasa tidak ada masukan dan saran.

LKPD yang dibuat peneliti diharapkan mampu melatih berpikir kritis siswa, khususnya di kelas III yang soal-soal latihannya telah dikonstruksi dengan mempertimbangkan indikator berpikir kritis. Indikator berpikir kritis mencantumkan hal-hal berikut sebagai penanda berpikir kritis: 1) memberikan penjelasan yang sederhana; 2) membangun keterampilan dasar; 3) memberikan penjelasan yang lebih lebih lanjut; 4) mengoordinasikan strategi dan taktik; dan 5) menarik kesimpulan. Komponen-komponen yang harus dimasukkan dalam LKPD juga dimasukkan dalam LKPD tim peneliti, konten dan pertanyaan dibuat dengan cermat untuk memastikan pemahaman siswa. Keenam komponen LKPD tersebut adalah sebagai berikut: judul, pedoman kajian, kompetensi, isi pokok atau pokok, data pelengkap, dan tugas atau pekerjaan.